

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta yang berlokasi di Jl. Raya Condet, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan saat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dan observasi awal bahwa hasil belajar dalam mata pelajaran produktif khususnya Pengantar Administrasi Perkantoran masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimum.

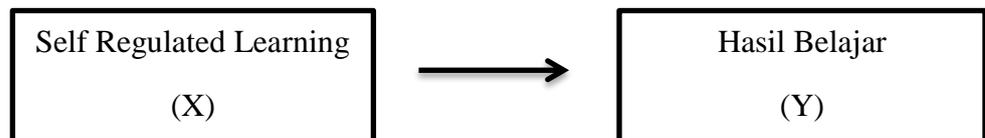
Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel



Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana *Self-Regulated Learning* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X, sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan diberikan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 748 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 22 Jakarta yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan secara sederhana dengan pengambilan anggota dari populasi secara acak dan berimbang dari bagian atau sub populasi agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

⁴² Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal. 61

⁴² *Ibid*, hal. 62

Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5

d = Ketelitian (error) 0,05

λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk x tertentu

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang siswa. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
X AP 1	36 Siswa	$36/72 \times 58 = 29$ sampel
X AP 2	36 Siswa	$36/72 \times 58 = 29$ sampel
Jumlah	72 Siswa	58 Siswa

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel, yaitu *Self-Regulated Learning* (variabel X) dan Hasil Belajar (variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara atau pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variabel X yaitu *Self-Regulated Learning*, sedangkan untuk hasil belajar atau variabel Y menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian dalam mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat diamati dalam bentuk pengetahuan, keterampilan,

sikap, informasi, strategi dan kognisi dan terwujud dalam beberapa jenis ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang akan dilihat melalui aspek kognitif. Hasil belajar akan diukur melalui nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dengan menggunakan skala rasio.

b. *Self-Regulated Learning*

1) Definisi Konseptual

Self-Regulated Learning merupakan proses yang terjadi atas inisiatif diri sendiri dan bersifat disengaja yang berfungsi untuk mengendalikan proses belajar melalui perencanaan yang terdiri dari penetapan tujuan dan strategi belajar, pemantauan atau monitoring yang terdiri dari pelaksanaan tugas dan melihat seberapa baik strategi yang digunakan dan evaluasi yang terdiri dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar .

2) Definisi Operasional

Self-Regulated Learning diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator *Self-Regulated Learning*. Indikator *Self-Regulated Learning* yaitu

Perencanaan (sub indikator: penetapan target atau tujuan belajar, menentukan strategi belajar, merencanakan waktu belajar, dan membuat prioritas), Monitoring (sub indikator: mengendalikan perhatian, menemukan dan memperbaiki kesalahan, mendiagnosa kesulitan dan mengantisipasi terhadap kemungkinan hambatan yang akan terjadi), dan Evaluasi (sub indikator: penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar, dan pemberian umpan balik atas proses dan hasil pembelajarannya).

3) Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*

Kisi-kisi instrumen *Self-Regulated Learning* digunakan untuk mengukur variabel *Self-Regulated Learning* pada siswa X AP SMK Negeri 22 Jakarta. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning*
(Variabel X)

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perencanaan	Penetapan target atau tujuan belajar	(3), (10), (16), (24)	(19)		(3), (10), (16), (24)	(19)	(3), (10), (16), (24)	(19)
	Menentukan strategi belajar	(2)	(7)		(2)	(7)	(2)	(7)
	Merencanakan waktu belajar	(1), (4)	(25), (32), (35)	(32)	(1), (4)	(25), (35)	(1), (4)	(25), (35)
	Membuat prioritas	(9), (18),	(11), (29)	(11), (18)	(9), (34)	(29)	(9), (34)	(29)

		(34)						
Pemantauan atau Monitoring	Mengendalikan perhatian	(5), (21)	(12), (36)		(5), (21)	(12), (36)	(5), (21)	(12), (36)
	Menemukan dan memperbaiki kesalahan	(15), (27)	(13)		(15), (27)	(13)	(15), (27)	(13)
	Mendiagnosa kesulitan	(30), (33)	(17)	(33)	(30)	(17)	(30)	(17)
	Mengantisipasi kemungkinan hambatan yang akan terjadi	(14), (20)	(22)		(14), (20)	(22)	(14), (20)	(22)
Evaluasi	Penilaian terhadap pencapaian tujuan belajar	(6), (28)	(23)		(6), (28)	(23)	(6), (28)	(23)
	Pemberian umpan balik atas proses dan hasil pembelajaran	(8), (26)	(31)	(8)	(26)	(31)	(26)	(31)

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen *Self-Regulated Learning*
(Variabel X)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

4) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen *Self-Regulated Learning* mengacu kepada indikator-indikator variabel *Self-Regulated*

Learning dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel *Self-Regulated Learning*. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 22 Jakarta sebanyak 30 orang.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 * \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$, pada taraf signifikan 0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 36 butir pernyataan terdapat

5 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 31 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{ii} sebesar 0,905. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel *self regulated learning*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.⁴⁷

Rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 260

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan Regresi

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh digunakan dalam perhitungan, dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan Hipotesis Statistik:

H_0 = Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji liniearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jika H_0 diterima maka regresi dinyatakan linear.

Untuk mempermudah uji linearitas tersebut, maka dapat digunakan tabel ANAVA seperti berikut:

Tabel III.4

Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variansi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY)$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	$F_h > F_t$ maka regresi berarti
Residu	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	$F_h < F_t$ maka regresi

Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		linier
----------------------------	-----	-----------------------------------	-----------------------------	--	--------

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk memperkirakan apakah hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk membandingkan hasil koefisien korelasi perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

\sum_x = Jumlah skor dalam sebaran X

\sum_y = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_a: \rho > 0$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Setelah itu, dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*